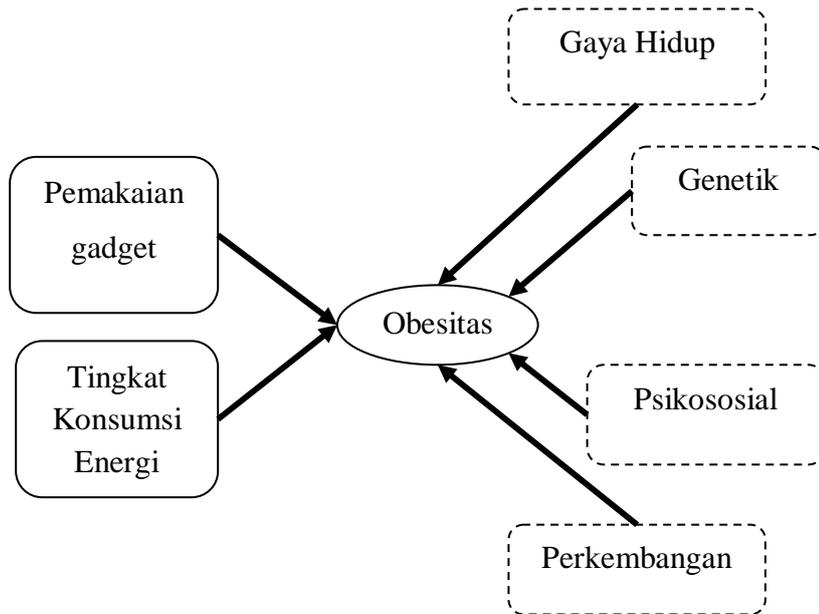


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

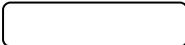
Adapun hubungan antar variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam kerangka konsep pada gambar



Gambar 1

Gambaran frekuensi pemakaian *gadget*, tingkat konsumsi energi, dan status obesitas pada siswa SMP N 10 Denpasar

Keterangan :

 = yang diteliti

 = yang tidak diteliti

Obesitas pada anak sekolah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pemakaian gadget, asupan makan, faktor genetik dan faktor lingkungan. Pemakaian gadget merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan resiko tinggi obesitas pada remaja karena pada jaman sekarang banyak remaja yang sudah kecanduan bermain gadget seperti handphone sehingga aktivitas diluar ruangan berkurang dan pemakaian gadget melewati batas waktu. Batas durasi pemakaian gadget pada remaja menurut ADA atau Asosiasi Dokter Anak Amerika dan Kanada adalah 2 jam per hari. Selain pemakaian gadget, asupan makan merupakan salah satu faktor yang beresiko memicu terjadinya obesitas pada remaja.

Tingkat Konsumsi disebabkan oleh beberapa faktor seperti Faktor Ekonomi meliputi pengeluaran konsumsi yang tinggi, faktor kebiasaan dan gaya hidup. Genetik merupakan faktor yang diturunkan dari keluarga yang memungkinkan anak memiliki pola makan dan gaya hidup yang sama sehingga resiko terkena obesitas lebih tinggi dan faktor lingkungan merupakan salah satu penyebab anak sekolah rentan terkena resiko obesitas seperti kurangnya aktifitas fisik dan pemilihan asupan makan yang salah.

B. Jenis Variabel dan Definisi Operasional

1. Jenis Variabel Penelitian Berdasarkan Kedudukan Variabel
 - a. variabel bebas adalah durasi pemakaian gadget dan tingkat konsumsi.
 - b. variabel terikat adalah status obesitas.

2. Definisi Operasional Variabel tersaji pada tabel berikut :

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Obesitas	Kondisi Kelebihan berat badan yang diakibatkan dari penimbunan lemak tubuh yang berlebih yang dinilai berdasarkan standar antropometri WHO menurut IMT/U	Mengukur Tinggi badan dengan menggunakan <i>microtoice</i> dan berat badan dengan menggunakan timbangan digital	Dinyatakan sebagai indeks massa tubuh sesuai umur (IMT/U)	Ordinal dengan 2 kategori yaitu: 1. Obesitas : $>+ 2 SD$ 2. Tidak Obesitas : sampai $< - 2 SD$ $+2 SD <$ <i>Sumber :</i> <i>Kemenkes,2010</i>
Durasi pemakaian gadget	Lama waktu pemakaian gadget atau media elektronik dalam sehari yang dinyatakan dalam satuan waktu (jam)	Dilakukan dengan mengisi kuisisioner	Perbandingan total durasi pemakaian gadget atau media elektronik dalam sehari/jam	Ordinal dengan 3 kategori yaitu : 1. Tinggi: > 2 jam per hari 2. Normal: 2 jam per hari 3. Rendah: < 2 jam per hari <i>Sumber :</i> <i>Asosiasi Dokter Anak Amerika dan Kanada,2017</i>
Tingkat Konsumsi Energi	Persentase pemenuhan kebutuhan konsumsi energi seseorang per hari dibandingkan	Pengukuran dilakukan dengan wawancara dan recall 1 x 24 jam	Perbandingan asupan yang masuk ke dalam tubuh dalam sehari Dengan AKE	Ordinal dengan 3 kategori yaitu : 1. Diatas kecukupan : $> 110 \% AKE$ 2. Sesuai kecukupan : 80-

	gkandengank ecukupanene rgi individu			110 % AKE 3. dibawah kecukupan : <80 % AKE <i>Sumber :</i> <i>Widyakarya Nasional</i> <i>Pangan dan Gizi</i> <i>(WNPG),2004</i>
--	--	--	--	--

